**ABSTRAK**

Salah satu cara dalam memandirikan desa adalah dengan program Nawa Cita. Sesuai Nawa Cita yang ketiga yaitu membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa-desa. Salah satu wujudnya adalah dengan program dana desa. Namun desa di anggap belum mampu mengelola dana desa dengan baik dikarenakan minimnya pengetahuaan aparat desa, terbatasnya sarana dan prasana pendukung, dan kurangnya pengawasan dari masyarakat. Untuk itu penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah, apa saja faktor penghambat dan upaya dalam mengatasi faktor penghambat.

Dalam melaksanakan penelitian, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan tiga cara yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan dalam menganalisisnya penulis menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari reduksi data, display data dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pengelolaan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah belum optimal. Karena baru 3 (tiga) desa yang melaksanakan pemberdayaan, sedangkan 3 (tiga) desa lagi masih berfokus pada pembangunan fisik. Dalam pengelolaan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat terdapat beberapa kendala, yaitu dana masih di gunakan hanya untuk pembangunan fisik, kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaanya, dan kurangnya kemampuan SDM yang professional di desa. Adapun upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat yaitu melakukan sosialisasi kepada aparat desa bahwa dana desa bukan hanya untuk pembangunan fisik, memberikan sosialisasi kepada masyarakat untuk ikut serta dalam pengelolaan dana desa untuk pemberdayaan, dan memberikan pelatihan, arahan dan bimbingan kepada aparat desa dengan tujuan membangun SDM di desa.

Dalam penelitian ini penulis menyarankan, untuk mengoptimalkan pengelolaan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat, maka desa harus lebih memahami peraturan yang ada, masyarakat harus berpartisipasi dalam pengelolaan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat, dan pemerintah kota Pariaman harus memberikan bimbingan lagi kepada desa dalam mengelola dana desa untuk pemberdayaan masyarakat.

Kata Kunci: Dana Desa, Pemberdayaan Masyarakat, Pengelolaan Dana Desa

ABSTRACT

 One of the ways to raise the village is Nawa Cita program. According to the third of Nawa Cita is to build Indonesia from the edge by strengthening the areas and villages. One form is the village fund program. However, the village is considered not to be able to manage the village funds properly due to the lack of knowledge of village officials, the limit and supporting facilities, and the lack of supervision from the community. So, the writer’s interested to know how the management of village funds for community empowerment in Central Pariaman District, the inhibiting factors and efforts in overcoming the inhibiting factors.

 In conducting the research, the writer uses descriptive qualitative research method with inductive approach. In collecting data writer uses three ways that are included, interview, observation and documentation. In The analyzing, the writer uses data analyzing techniques consisting of data reduction, display data and verification.

 The results showed that the management of village funds for community empowerment in Central Pariaman District was not optimal yet. Because only 3 (three) villages are implementing empowerment, while 3 (three) more villages are still focused on physical development. In the management of village funds for community empowerment there are several obstacles, namely funds are still in use only for physical development, lack of community participation in management, and professional human resources capacity in the village. The efforts undertaken in overcoming the obstacles are to socialize to the village officials that the village funds are not only for physical development, providing socialization to the community to participate in the management of village funds for empowerment, and providing of training, direction and guidance to village officials with the aim of building human research in the village.

 In this study, the writer suggests to optimize the management of village funds for community empowerment, the village should more understand the existing regulations, the community should participate in the management of village funds for community empowerment, and the government should provide more guidance to villages in managing village funds for community empowerment.

Keywords: Village Fund, Community Empowerment, Village Fund Management